

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu organisasi ekonomi yang memiliki peran dalam mendukung kesejahteraan setiap anggotanya, termasuk dalam proses pengelolaan keuangan[1]. Dengan menerapkan teknologi pada masa sekarang, koperasi dapat berkembang dan meningkatkan efektifitas koperasi tersebut [2]. Koperasi Topografi Komando Daerah Militer IV/Diponegoro memiliki peran penting dalam penyediaan barang serta jasa. Namun dalam proses operasionalnya koperasi ini mendapat berbagai tantangan, terkait proses pengelolaan pencatatan barang, transaksi, dan data anggota yang masih bersifat manual atau konvensional.

Menggunakan pencatatan konvensional seperti buku dapat menghambat proses pengelolaan koperasi dan memiliki kerentanan terhadap data yang disimpan [3]. Dengan masih menggunakan sistem konvensional, koperasi sering mengalami berbagai masalah seperti proses pencarian data dan informasi yang membutuhkan waktu lebih lama [4]. Oleh karena itu, hal ini dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam pendataan maupun kehilangan data tersebut. Proses yang masih menggunakan sistem konvensional juga dapat berpotensi mengakibatkan terhambatnya proses pengelolaan koperasi serta kurangnya efisiensi dan keakuratannya suatu data.

Metode Waterfall merupakan metode yang umum untuk digunakan oleh berbagai perusahaan dan dengan menekankan dokumentasi model ini dapat menjadi salah satu model yang cocok untuk digunakan pada penerapan suatu proyek [5]. Model Waterfall adalah suatu pengembangan software dengan meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan[6]. Dengan melakukan pendekatan yang terstruktur serta sistematis dalam penerapan sistem informasi koperasi, metode ini dapat memastikan kebutuhan dan spesifikasi yang diperlukan. Dengan menggunakan metode Waterfall, diharapkan penerapan sistem informasi pada koperasi dapat dilakukan dengan terstruktur, sehingga meminimalisir risiko kesalahan dan menghasilkan

sistem yang dapat memenuhi kebutuhan koperasi. Dengan implementasi sistem informasi pada koperasi diharapkan dapat menunjang akurasi, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan koperasi, serta meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data koperasi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan pada proses penelitian untuk menetapkan permasalahan yang diteliti. Batasan masalah pada penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya berfokus pada instansi Koperasi Topografi Komando Daerah Militer IV/Diponegoro.
2. Implementasi sistem informasi yang dirancang mencakup fitur-fitur seperti pengelolaan data transaksi, pengelolaan data barang, laporan penjualan, dan data anggota.
3. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan waterfall.
4. Data yang didapat pada penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan wawancara terhadap pengurus Koperasi Topografi Komando Daerah Militer IV/Diponegoro.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisa dan identifikasi terhadap permasalahan yang dihadapi Koperasi Topografi Komando Militer IV/Diponegoro terkait pengelolaan data.
2. Mendeskripsikan kebutuhan sistem informasi yang sesuai pada koperasi.
3. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan pada koperasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan solusi terkait pengelolaan data yang lebih efisien pada koperasi.
2. Implementasi sistem informasi dapat meningkatkan kualitas operasional koperasi dalam proses pengelolaan koperasi.
3. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan koperasi dan sistem informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi disusun dengan beberapa bab sebagai berikut :

1. Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini merupakan pengantar yang menjelaskan gambaran mengenai topik penelitian. Terdapat latar belakang yang menjelaskan pentingnya penelitian serta permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Topografi Komando Daerah Militer IV/Diponegoro. Bab ini mencakup rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta batasan masalah.

2. Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini mencakup teori dan konsep yang berkaitan dengan sistem informasi, pengelolaan koperasi, metode pengembangan sistem, serta metode Waterfall yang digunakan pada penelitian ini.

3. Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan pada penelitian. Bab ini juga mencakup teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi. Selanjutnya bab ini menjelaskan penerapan metode Waterfall dalam penerapan sistem informasi.

4. Bab 4 : Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis dan hasil dari penerapan sistem informasi pada Koperasi Topografi Komando Daerah Militer IV/Diponegoro. Dampak dari hasil penerapan sistem informasi diharapkan dapat memberikan dampak positif pada koperasi.

5. Bab 5 : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan terkait penerapan

sistem informasi di Koperasi Topografi Komando Daerah Militer IV/Diponegoro. Selanjutnya terdapat saran-saran untuk pengembangan kedepannya dalam hal pengembangan sistem maupun penelitian lanjutan di masa depan

